



RSI Jemursari

Jadi Percontohan Manajemen BPJS

SEBAGAI rumah sakit rujukan pasien Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan, Rumah Sakit Islam (RSI) Jemursari menjadi salah satu rumah sakit swasta paling mudah dalam akses administrasi.



Rumah sakit yang paling banyak diminati oleh pasien BPJS, pasien asuransi maupun pasien umum karena pelayanan yang ramah dan nyaman bagi

seluruh pasien, tanpa adanya perbedaan.

Tak heran, bila tahun ini, rumah sakit yang beralamat di Jl Jemursari nomor 51-57 Surabaya itu menjadi rumah sakit percontohan manajemen BPJS Kesehatan di Indonesia.

Direktur RSI Jemursari Prof Dr dr Rochmad Romdoni Sp PD, Sp JP (K) mengatakan, dalam pelayanan RSI tidak pernah membedakan pasien dari pemegang kartu BPJS, asuransi maupun umum. "Persyaratannya tidak dibuat sulit. Kalau emergency, maka pihak rumah sakit langsung menangani. Kami tidak ribet masalah administrasi," kata Romdoni.

Proses pelayanan mudah itu. Bahkan, kemudahan itu didukung dengan pelayanan BPJS yang tanpa adanya tarikan biaya tambahan sepeserpun dari pasien BPJS. Dalam pelayanan BPJS rumah sakit memberikan pelayanan tanpa perbedaan, tak hanya pada status.

Akan tetapi, juga pada kamar dan pelayanan lainnya. "Tidak ada bedanya. Kamar yang digunakan pasien umum, asuransi juga digunakan oleh pasien BPJS. Tertantung kelasnya," kata Romdoni.

Menurut Romdoni, pelayanan maksimal pada pasien BPJS tersebut itu didukung dari mulai



KOMPAK: Direktur Utama RSI Jemursari Surabaya, Prof Dr dr Rochmad Romdoni Sp PD, Sp JP (K) Rochmad Romdoni (tengah), didampingi Wadir umum dan keuangan, Rochadi Kardiyo (kiri) beserta Wadir Medis, dr Dyah Yuniati Sp S.

manajemen hingga penanganan dokter. Para dokter diberi arahan untuk memberikan pelayanan dan semaksimal mungkin sesuai dengan kebutuhan pasien.

Misalnya, saja pasien jantung, maka akan diberi obat sesuai dengan platformnya. "Semua dokter punya rapor. Tiap bulan kami ingatkan dokter soal pemberian obat tepat. Tidak berlebihan. Misalnya, bila platformnya lima juta, maka bila platformnya sudah dua juta akan kami ingatkan supaya tidak berlebihan. Prinsipnya mutu tetap terjaga, pasien sembuh dan puas," tandas dia.

Keunggulan di RSI Jemursari yang tidak ada pada rumah sakit lainnya yakni pada pelayanan kerohanian. RSI Jemursari menjadi satu-satunya rumah sakit islam yang berstandar internasional. Rumah sakit yang tidak hanya memberikan pelayanan fisik untuk

kesembuhan pasien, namun juga memberikan integritas tinggi dengan melayani sesuai dengan nilai-nilai keislaman. "Rumah sakit internasional yang punya pelayanan bimbingan rohani (bimro)," Tambah Romdoni.

Setiap kegiatan dan pelayanan selalu diiringi dengan prinsip-prinsip keislaman. Misalnya, bila pasien dalam kondisi kritis, maka pihak rumah sakit mengajak berdoa bersama. Untuk menghormati orang yang lebih tua, seluruh perawat mencium tangan pasien tua.

Hal itu sebagai bentuk penghormatan kepada orang tua. Tidak sedikit yang menagis karena anaknya sendiri bahkan tidak pernah mencium. Setiap hari bimro datang untuk membimbing pasien. Diajari berdoa, salat duduk, cara tayamun dan lainnya. Jika meninggal, kami menyediakan ada proses pemandian sesuai dengan kaidah

agama Islam, ada tahlilan, 40 hari dan lainnya," kata dia.

Untuk mendukung itu, RSI Jemursari bekerjasama dengan PWNU dan Muslimat membantu proses bimro. "Kami punya santri, takmir masjid yang membantu kerohanian pasien dan keluarganya. Kerjasama dengan gereja, vihara dan lainnya untuk agama lainnya," jelas dia.

Sementara Wakil Direktur Medis, RSI Jemursari Surabaya, dr Dyah Sp S menambahkan, RSI Jemursari menempati lahan seluas 4,6 Ha, berlokasi di Jalan Jemursari No. 51-57 Surabaya. Saat mulai beroperasi bulan Mei tahun 2002 sampai dengan akhir tahun 2005, jumlah tempat tidur adalah 82 tempat tidur.

Pada tahun 2006 RS Islam Surabaya Jemursari dengan direksi baru mulai dipercaya oleh masyarakat, sehingga perlu

penambahan tempat tidur menjadi 96 tempat tidur. Pada tanggal 9 Maret 2007 dibuka ruang Kemuning untuk menambah rawat inap kelas III. Terus berkembang dan pada tahun 2015 kapasitas tempat tidur RSI Jemursari mencapai 231 tempat tidur, dengan pelayanan kelas 3,2, kelas 1, paviliun II, paviliun I, VIP A sampai dengan C.

"Alhamdulillah kami terus dipercaya masyarakat. Rencananya, tahun depan kami akan menambah fasilitas mini catheterisasi jantung dan menambah 70 alat hemodialisis," kata dia.

Pelayanan lainnya yakni pihak rumah sakit juga melakukan pelayanan home care atau pelayanan jemput bola di rumah. Tim home care terdiri dari dokter, perawat dan lainnya akan melakukan perawatan di rumah pasien. "Kami juga punya tim resusitasi yang menjemput dari rumah sakit luar kota maupun ke luar pulau," kata dia.

Perawatan rawat jalan juga dikembangkan. Tidak hanya pada pagi dan sore hari. Dokter spesialis RSI Jemursari memberikan pelayanan pada jam-jam middle atau siang hari.

"Sistem pendaftaran juga dilan-

kukan secara mandiri, dengan system computer sehingga tidak langsung. Kami ada klinik sayang ibu. Rencananya ada hidropap dan banyak lagi," kata dia.

Wakil Direktur Umum dan Keuangan RSI Jemursari Surabaya, Rochadi Kardiyo menambahkan, RSI Jemursari juga terus memakai teknologi terbaru baik dalam pelayanan, penanganan dan menjaga lingkungan. Dalam menjaga lingkungan, RSI Jemursari menggunakan Instalasi Pengelolaan Air Limbah (IPAL) rumah sakit dengan sistem an aerob atau bakteri yang tumbuh sendiri untuk pengelolaan limbah rumah sakit.

"Dengan demikian air lebih safety. Sebagai indikatornya kami memakai ikan sapu jagat untuk melihat kadar oksigen dalam air limbah," kata dia. Air limbah itu digunakan untuk perawatan taman di rumah sakit. Belajar dari adanya vaksin palsu, RSI juga melakukan penghancuran botol-botol bekas alat medis. Tujuannya, supaya botol-botol tersebut tidak dioplos oleh pihak lainnya. "Kami melakukan social security system supaya 70 persen pasien BPJS kami bisa mendapatkan pelayanan yang baik dan memuaskan," kata Rochadi. (han/rak)

Pelayanan:

- 231 tempat tidur dengan pelayanan kelas 3, kelas 2, kelas 1, paviliun II, Paviliun I, VIP A sampai C.
- Dilengkapi fasilitas medic, dari IGD, laboratorium, klinik laktasi, trauma center, klinik bebas rokok, instalasi rehabilitasi medic, instalasi perawatan intensif (IPI), hemodialisis, kateterisasi, instalasi bedah sentral dan lainnya.
- Fasilitas public, ATM, foodcourt, taman luas.
- Melayani pasien umum, asuransi dan BPJS dengan baik. Tidak ada pengecualian.

Sumber: RSI Jemursari



National Hospital

Padukan Kecanggihan Alat dan Layanan Prima

SURABAYA - National Hospital merupakan salah satu rumah sakit terbaik di Surabaya. Itu terbukti dengan masuknya National Hospital sebagai nominasi rumah sakit tipe C terbaik di Surabaya dalam Markplus Award yang bertajuk Service Secrets.

Tak mengherankan jika rumah sakit yang beralamat di Jalan Boulevard Famili Selatan Kav. 1, Surabaya ini menjadi salah satu kandidat. Pasalnya, pelayanan prima menjadi poin penting. CEO National Hospital, dr. Hans Wijaya, MM, CIA mengatakan, keselamatan pasien adalah segalanya.

Itu terbukti dengan berbagai kasus medis yang berhasil ditangani. Penyakit yang ditangani juga tergolong berat. Seperti stroke, saraf terjepit, hingga parkinson. "Semua kasus medis yang parah parah sekalipun pernah kita tangani dan berhasil. Terutama pada penyakit bedah saraf. Kita lakukan yang terbaik di bawah dokter yang berkualitas," ujarnya, pekan lalu.

Tim medis dari National Hospital memang tak sembarangan. Total, ada 165 dokter yang berpraktik di National Hospital, 80 persen dari jumlah itu merupakan dokter spesialis. Sedangkan lainnya merupakan dokter umum. "Dan para dokter yang bertugas bukan dokter sembarangan. Mereka adalah tim medis dengan kemampuan nomor



TERCANGGIH: Magnetic resonance imaging (MRI) milik National Hospital paling canggih di Surabaya.

satu," lanjut dokter Hans.

Tim dokter terbaik makin lengkap dengan kecanggihan alat medis yang ada. Salah satunya adalah magnetic resonance imaging (MRI). Hans bahkan mengklaim jika MRI yang dimiliki merupakan yang tercanggih dan terbaik di Surabaya. Selain itu, masih banyak alat medis canggih lainnya. "Paduan antara tim dokter yang hebat serta alat super canggih bakal membuat pasien mampu dilayani dengan baik dan maksimal," papar Hans.

Selain itu, komunikasi juga dinilai penting. Selama ini integrasi komuni-

kasi yang terjadi sudah sangat baik. Baik dari pihak keluarga pasien, staf rumah sakit, tim medis, hingga tim dokter. Semua komunikasi terjalin dengan sangat baik.

"Misal ada pasien jantung yang masih di rumahnya. Kami akan hubungkan dengan ambulans. Sedangkan tim medis jantung kami sudah bersiap di ruang gawat darurat. Jadi, saat pasien datang langsung kami tangani. Sehingga bisa menyelamatkan nyawa pasien," urainya.

Selain itu, Hans juga ingin membuat pasien nyaman selama berada di rumah sakit. Hal itu terlihat

dari arsitektur National Hospital. Tengok saja bangunannya. Sangat megah dan modern. Sangat jauh dari rumah sakit yang identik dengan kesan seram.

Mulai dari lobby yang super mewah, di sana berjejer sofa empuk yang siap memanjakan pengunjung. Jika dilihat, lobby National Hospital bahkan jauh lebih bagus dan nyaman ketimbang lobby hotel bintang empat. "Kami memang desain National Hospital layaknya hotel berbintang. Itu agar pasien dan penunggunya merasa berada di rumah sendiri," terang Hans.

Beberapa kamar juga didesain dengan elegan. Tana-

man hijau dibiarkan tumbuh merambat tepat di pagar kamar atas. Hal itu untuk memberi nuansa sejuk pada kamar. Sehingga pasien merasa betah. "Jika merasa nyaman, kondisi kesehatan pasien akan makin cepat stabil dan akhirnya membaik," imbuhnya.

Maka tak heran jika rumah sakit yang belum genap berusia empat tahun ini menjadi kandidat terbaik. Hans pun mengaku bangga dengan apresiasi dari Markplus tersebut. "Penghargaan memang penting. Namun, pelayanan dan keselamatan pasien jauh lebih penting," terangnya. (gus/rak)

RS Siloam Hospitals

Tangani Pasien Emergency Stroke dan Jantung

SURABAYA - Rumah Sakit Siloam Hospitals Surabaya semakin mantap menjangkau lapisan masyarakat Surabaya dan sekitarnya. Terutama, yang membutuhkan layanan gawat darurat medis.

Itu terbukti dengan system responses time yaitu penanganan sejak pasien tiba di unit gawat darurat dengan serangkaian pemeriksaan termasuk diagnostic imaging seperti CT Scan dan MRI.

Kepala Bagian Marketing Siloam Hospitals dr Devina Notoatmodjo mengatakan pelayanan terbaik di rumah sakit yang berada Raya Gubeng 70 Surabaya itu adalah memberikan pelayanan emergency kepada pasien jantung dan stroke.

"Mengapa jantung dan stroke. Karena dua penyakit ini membutuhkan pelayanan super cepat. Hitungannya detik karena terlambat satu detik maka akan terjadi kerusakan empat ribu sel saraf lebih," kata dia.

Maka itu, perlu tindakan cepat dari tim spesialis dan tenaga medis yang berkompeten dan terstandarisasi, serta peralatan medis teknologi terkini.

Penanganan pasien darurat stroke dilakukan dengan protokol response time yaitu sejak pasien tiba di unit gawat darurat, akan segera dilakukan serangkaian pemeriksaan termasuk diagnostic Imaging (CT/MRI). Dan dalam waktu 45 menit, diagnosis stroke pendarahan atau infark sudah dapat ditegakkan oleh dokter spesialis saraf.

Untuk kasus stroke pendarahan yang membutuhkan tindakan operasi, maupun kasus infark yang membutuhkan tindakan di Catheterization Laboratory (Cath Lab) maka pasien dapat langsung ditangani karena seluruh fasilitas beserta tim selalu siaga 24jam dalam tujuh hari.

"Sudah ada kesepakatan, dokter harus datang bila ada emergency, seminggu sekali ada pelatihan Tenaga medic. Semuanya kami persiapkan," kata dia.

Tak hanya itu, program itu juga didukung dengan Mobile Hospital. Masyarakat dapat memperoleh pelayanan medis yang cepat dalam kondisi darurat dengan menghubungi call center yang telah terintegrasi dengan jaringan pelayanan Ambulance Siloam Hospitals di seluruh Indonesia.

"Jadi selama perjalanan ke rumah sakit, pasien akan ditangani oleh tim medis yang telah dilatih khusus untuk perawatan darurat serta tata cara penanganan pasien jantung, stroke, dan trauma," jelas dia. (han/rak)